

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan bergulirnya globalisasi perdagangan dunia dan terjadinya era reformasi dibidang ekonomi yang ditandai dengan diserahkannya sistem perdagangan kepada kebijakan pasar, paradigma koperasi sebagai soko guru perekonomian telah mengalami perubahan. Koperasi dituntut untuk mampu sejajar dengan badan usaha lainnya dalam menghadapi liberalisasi ekonomi dunia (Ririn Arinah, 2010: 1).

Menurut UU No. 25/1992 tentang perkoperasian, “Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat, yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Berdasarkan pengertian tersebut koperasi merupakan wujud perekonomian Indonesia yang disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.

Keberadaan beberapa koperasi telah dirasakan peran dan manfaatnya oleh masyarakat, walaupun derajat dan intensitasnya berbeda. Hal ini sesuai dengan pendapat Krisnamukhti (2002: 3) yang menyatakan ada tiga bentuk eksistensi koperasi bagi masyarakat, yaitu: *Pertama*, koperasi dipandang sebagai lembaga yang menjalankan suatu kegiatan usaha tertentu, dan kegiatan usaha tersebut diperlukan oleh masyarakat. Peran koperasi ini juga

terjadi jika pelanggan memang tidak memiliki aksesibilitas pada pelayanan dari bentuk lembaga usaha lain. *Kedua*, koperasi telah menjadi alternatif bagi lembaga usaha lain. Pada kondisi ini masyarakat telah merasakan bahwa manfaat dan peran koperasi lebih baik dibandingkan dengan lembaga lain. Keterlibatan anggota (atau juga bukan anggota) dengan koperasi adalah karena pertimbangan rasional yang melihat koperasi mampu memberikan pelayanan yang lebih baik. *Ketiga*, koperasi menjadi organisasi yang dimiliki oleh anggotanya. Rasa memiliki ini dinilai telah menjadi faktor utama yang menyebabkan koperasi mampu bertahan pada berbagai kondisi sulit, yaitu dengan mengandalkan loyalitas anggota dan kesediaan anggota untuk bersama-sama koperasi menghadapi kesulitan tersebut.

Keikutsertaan anggota (partisipasi anggota) dalam memanfaatkan koperasi sangat dibutuhkan oleh koperasi karena partisipasi anggota mempunyai peran yang cukup besar terhadap pengembangan dan pertumbuhan koperasi. Partisipasi anggota merupakan salah satu wujud peran serta anggota dalam koperasi. Kunci keberhasilan koperasi antara lain terletak pada partisipasi anggota (Jajang, 2004: 1). Sehingga dapat dikatakan bahwa partisipasi anggota sangat penting.

Keberhasilan sebuah koperasi berasal dari partisipasi anggota dan merupakan tanggungjawab anggota untuk memajukan dan mengembangkan kegiatan usaha koperasi. Keberhasilan suatu koperasi tidak lepas dari partisipasi seluruh anggota baik partisipasi modal, partisipasi dalam kegiatan usaha, maupun partisipasi dalam pengambilan keputusan.

Partisipasi anggota memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan koperasi. Apabila setiap anggota koperasi tidak ikut berpartisipasi secara aktif dalam setiap usaha koperasi maka koperasi tersebut akan sulit berkembang di era persaingan ekonomi yang semakin ketat ini. Rendahnya partisipasi dirasakan juga pada Koperasi Pariwisata (KOPARI) Catra Gemilang Borobudur. KOPARI Catra Gemilang merupakan suatu koperasi yang bergerak di bidang usaha simpan pinjam, konveksi, fotografi, laundry, agro, pengadaan beras, rumah makan & *catering*, dan persewaan sepeda wisata.

Keanggotaan dari KOPARI Catra Gemilang mengalami peningkatan. Namun peningkatan tersebut tidak disertai dengan peningkatan kualitas anggota, jumlah simpanan, maupun jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU). Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah anggota, jumlah simpanan anggota, dan jumlah SHU KOPARI Catra Gemilang dari tahun 2007-2011.

Tabel 1. Jumlah Anggota, Simpanan Anggota, dan SHU KOPARI Catra Gemilang

Tahun	Jumlah Anggota	Simpanan Wajib	Simpanan Pokok	Simpanan Sukarela	Jumlah Simpanan	Jumlah SHU
2007	236	76.224.205	64.719.400	1.917.128	142.860.733	10.155.697
2008	245	89.028.531	66.994.400	66.551.808	222.574.739	7.562.789
2009	259	97.244.856	67.904.400	5.011.200	170.160.456	10.126.862
2010	263	105.374.856	68.304.400	7.222.688	180.901.944	18.679.861
2011	270	110.259.624	66.474.400	2.389.332	179.123.356	24.650.595

Sumber: Laporan Keuangan KOPARI Catra Gemilang tahun 2007-2011

Dari tabel tersebut dapat terlihat jumlah penurunan simpanan anggota yang sangat tajam. Penurunan sangat tajam terjadi pada tahun 2009. Hal

tersebut tidak sesuai dengan jumlah anggota yang meningkat. Seharusnya ketika jumlah anggota meningkat maka jumlah simpanan juga akan meningkat karena ada penambahan simpanan dari anggota baru. Selain itu pada tahun 2008 koperasi mengalami penurunan SHU. Penurunan jumlah simpanan anggota dan besarnya SHU yang fluktuatif tiap tahunnya merupakan indikasi rendahnya partisipasi anggota. Partisipasi anggota yang rendah dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Rendahnya partisipasi anggota KOPARI Catra Gemilang dikarenakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki masih rendah. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Suherman selaku ketua umum koperasi tersebut. Pendidikan perkoperasian sangat diperlukan untuk memberikan bekal yang memadai kepada anggota agar anggota dapat berpartisipasi secara aktif. Mengingat begitu pentingnya pendidikan perkoperasian, KOPARI Catra Gemilang juga telah memberikan pendidikan dan pelatihan bagi para anggotanya. Materi yang diberikan berupa pendidikan tentang perkoperasian, pelatihan kewirausahaan, dan pelatihan peningkatan kualitas produksi. Diklat perkoperasian dari berbagai lembaga juga telah diikuti namun hal ini belum memberikan hasil yang maksimal. Kualitas anggota dalam mengelola koperasi masih dirasa rendah. Menurut penuturan dari sejumlah anggota materi pendidikan dan pelatihan yang diberikan oleh KOPARI Catra Gemilang masih kurang sesuai. Mereka mengharapkan materi yang lebih bervariasi dan lebih sesuai dengan apa yang mereka butuhkan. Para anggota merasa materi yang diberikan kurang sesuai dengan apa yang mereka

butuhkan sehingga sehingga hal ini berpengaruh terhadap partisipasi anggota KOPARI Catra Gemilang dalam berkoperasi.

Masalah lain yang dihadapi KOPARI Catra Gemilang adalah terkait pelayanan koperasi. Pelayanan yang diberikan koperasi dirasa masih belum maksimal. Hal ini terlihat dari para anggota belum dapat merasakan manfaat dari pelayanan yang diberikan. Pelayanan yang dirasa kurang baik ini mendorong lemahnya partisipasi anggota KOPARI Catra Gemilang. Untuk meningkatkan pelayanan koperasi dibutuhkan peningkatan pelayanan yang memadai. Salah satunya adalah peningkatan pelayanan di bidang keuangan. Sistem pelayanan KOPARI Catra Gemilang di bidang keuangan banyak dijumpai permasalahan. Menurut penuturan dari sejumlah anggota pelayanan koperasi terkait dengan pelayanan keuangan (simpan pinjam) terkesan lamban hal ini dikarenakan sistemnya masih manual sehingga pencatatannya kurang akurat, anggota yang sudah jatuh tempo pembayarannya ataupun masih punya tanggungan tidak dapat diketahui secara cepat. Karena pelayanan yang kurang cepat ini, partisipasi anggota KOPARI Catra Gemilang menurun.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui pengaruh pendidikan perkoperasian dan pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota. Dengan demikian penulis mengangkat judul penelitian “Pengaruh Pendidikan Perkoperasian dan Pelayanan Koperasi terhadap Partisipasi Anggota pada KOPARI Catra Gemilang Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah penulis kemukakan di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Masih rendahnya Partisipasi Anggota dalam berkoperasi pada KOPARI Catra Gemilang.
2. Kualitas SDM KOPARI Catra Gemilang masih rendah.
3. Pendidikan dan pelatihan (Diklat) Perkoperasian yang diberikan belum mendapatkan hasil yang maksimal.
4. Pelayanan yang diberikan KOPARI Catra Gemilang masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka dapat diketahui berbagai faktor yang dapat mempengaruhi partisipasi anggota. Sehubungan dengan luasnya masalah dan keterbatasan waktu, penelitian ini menitikberatkan pada masalah yang diduga memiliki pengaruh penting terhadap partisipasi anggota KOPARI Catra Gemilang, yaitu: pendidikan perkoperasian anggota dan pelayanan koperasi pada KOPARI Catra Gemilang Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka bisa dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota pada KOPARI Catra Gemilang Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang?
2. Seberapa besar pengaruh pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota pada KOPARI Catra Gemilang Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang?
3. Seberapa besar pengaruh pendidikan perkoperasian dan pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota pada KOPARI Catra Gemilang Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota pada KOPARI Catra Gemilang Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota pada KOPARI Catra Gemilang Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang.

3. Mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan perkoperasian dan pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota pada KOPARI Catra Gemilang Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Berikut manfaat yang diharapkan penulis:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi khususnya pada bidang Ekonomi Koperasi. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk melengkapi kajian teoritis yang berkaitan dengan pendidikan perkoperasian, pelayanan koperasi, dan partisipasi anggota dalam berkoperasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Koperasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi koperasi dalam melakukan evaluasi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota sehingga partisipasi dapat ditingkatkan. Dengan partisipasi anggota yang meningkat diharapkan keberhasilan koperasi akan lebih maksimal.

b. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan referensi untuk penelitian-penelitian yang dilakukan selanjutnya. Hasil penelitian ini juga untuk menambah koleksi perpustakaan yang diharapkan bermanfaat sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa atau pihak lain yang berkepentingan.

c. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan berpikir yang ilmiah khususnya dalam bidang Ekonomi Koperasi dan pengetahuan tentang aktivitas koperasi secara nyata.